

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Makna Leksikal Dan Makna Kultural Dalam Tradisi Adat Pasola di Lamboya Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur (Kajian Etnolinguistik)”. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data kebahasaan yang berkaitan dengan makna leksikal dan makna kultural dalam tradisi adat Pasola di Lamboya Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur. Dalam penelitian ini terdapat dua rumusan masalah yaitu bagaimana makna leksikal dan makna kultural dalam tradisi adat Pasola. Selain itu, tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan makna leksikal dan makna kultural dalam tradisi adat Pasola di Lamboya. Sumber data dalam penelitian ini merupakan informasi hasil dari wawancara berupa tradisi adat Pasola.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak. Metode simak memiliki teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sadap. Teknik lanjutannya adalah teknik simak libat cakap, teknik rekam, dan catat. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode padan. Selain itu, dalam metode pengumpulan data peneliti menggunakan metode snowballing dengan menggunakan teori etnolinguistik dan etnosemantik. Metode penyajian hasil analisis data secara formal dan informal.

Hasil penelitian terdapat makna leksikal dan makna kultural. Makna leksikal adalah makna berdasarkan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Makna kultural adalah makna yang ada pada masyarakat yang berkaitan dengan tradisi Pasola. Berdasarkan penelitian ini ditemukan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam tradisi Pasola berupa; 1) nilai religi (wujud kepercayaan), 2) nilai simbolik (tanda), 3) nilai persaudaraan atau nilai persahabatan, 4) nilai sosial (partisipasi, kerjasama), 5) nilai ekonomi.

**Kata kunci:** *etnolinguistik, makna leksikal dan makna kultural, tradisi Pasola.*

## ***ABSTRACT***

This research is entitled "Analysis of Lexical Meaning and Cultural Meaning in Pasola Indigenous Tradition in Lamboya, West Sumba, East Nusa Tenggara (Ethnolinguistic Studies)". This research includes qualitative descriptive research, which describes linguistic data related to lexical meaning and cultural meaning in the Pasola indigenous tradition in Lamboya, West Sumba, East Nusa Tenggara. In this study, there are two formulations of the problem, namely how lexical meaning and cultural meaning in the Pasola indigenous tradition. In addition, the purpose of this study is to describe the lexical meaning and cultural meaning in the Pasola tradition in Lamboya. The source of data in this study is information from interviews in the form of Pasola traditional traditions.

The data collection method used in this study is the listen method. The listen method has basic techniques and advanced techniques. The basic technique used in this study is the tapping technique. Advanced techniques are listening techniques, recording techniques, and recording techniques. The data analysis method in this study is the equivalent method. In addition, in the data collection method, researchers use the snowballing method using ethnolinguistic and ethnomantic theories. Method of presenting the results of data analysis formally and informally.

The results of the study contained lexical meaning and cultural meaning. Lexical meaning is the meaning based on KBBI (Big Dictionary Indonesian). Cultural meaning is the meaning that exists in society related to the Pasola tradition. Based on this research, cultural values contained in the Pasola tradition were found; 1) religious value (form of trust), 2) symbolic value (sign), 3) fraternal value or friendship value, 4) social value (participation, cooperation), 5) economic value.

Keywords: ethnolinguistics, lexical meaning and cultural meaning, Pasola tradition.